

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN VIRTUAL LEARNING
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI 129
PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Sonia Adiani

NIM 1730201271

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2021

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang terjadi di Indonesia membawa dampak yang sangat luas, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu dampak globalisasi dalam pendidikan yang saat sedang berkembang adalah pemanfaatan *virtual learning* dalam proses pembelajaran.

Pandemi global yang disebabkan oleh adanya Covid-19 (*Coronavirus disease-19*) yang terjadi di Indonesia berdampak pada dunia pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Terkhusus pada dunia pendidikan, dampak yang diakibatkan adalah membatasi akses kegiatan tatap muka atau berkumpulnya di sekolah, madrasah, universitas, dan pondok pesantren guna mencegah terjadinya penyebaran Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 tentu menjadi banyak kendala permasalahan terkhusus dalam institusi pendidikan yakni bagi para akademis, mahasiswa, pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dimasing-masing institusi sebagaimana mestinya.

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh penyebaran Covid-19, telah memelopori pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (*online*) secara serentak. Pembelajaran *online* telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi Covid-19. Dengan hal ini elemen yang berperan dalam pendidikan, yaitu para tenaga pendidik seharusnya mampu mendayagunakan kemampuan apa yang telah dimilikinya agar bisa menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif serta menyenangkan. Pendidikan harus mampu memanfaatkan ketersediaan bahan penunjang pembelajaran yang telah ada serta berkreatif dalam mengadakan variasi metode maupun model pembelajaran seiring dan berkembangnya teknologi di

zaman globalisasi dan selama dilakukan pembelajaran jarak jauh akibat pandemi global Covid-19.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan dari berbagai aspek kehidupan manusia, hal tersebut mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan dibidang pendidikan. Dengan ini menunjukkan bahwa setiap orang pasti menggunakan internet dalam kehidupan sehari-harinya termasuk dalam proses pembelajaran menggunakan media sosial yang terhubung dengan jaringan internet(*online*) dan metode *virtual learning*.

Virtual learning adalah salah satu system pendidikan jarak jauh yang bertujuan untuk mengevensiensiakan dan mengefektifkan metode pembelajaran dengan menggunakan internet. Teknologi *virtual learning* ini merupakan sebuah teknologi yang di jembatani oleh teknologi internet, membutuhkan sebuah media untuk dapat menampilkan materi-materi dan pertanyaan-pertanyaan juga membutuhkan fasilitas komunikasi untuk dapat saling bertukar informasi antara peserta dengan pengajar¹.

Proses pembelajaran dengan menggunakan *virtual learning* memiliki keunggulan dan mengatasi perbedaan jarak, waktu dan ruang. Pembelajaran menggunakan *virtual learning* bisa di lakukan dalam jarak jauh, waktunya juga bisa kapan saja sehingga lebih fleksibel. Kemudahan ini memberikan keuntungan tersendiri bagi mereka yang berjauhan jaraknya. Proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan di kelas, dapat di lakukan melalui internet secara jarak jauh tanpa harus tatap muka. Melalui teknologi ini seorang guru mengajar di depan komputer yang ada di suatu tempat, sedangkan para siswa mengikuti pelajaran tersebut dari komputer lain di tempat yang berbeda dan pada saat bersamaan.² Kelihatannya teknologi ini memiliki efisiensi dan efektivitas dalam membantu proses belajar mengajar. Teknologi *virtual learning* ini dapat menjadi sebuah solusi

¹ Anisatu Solihah, *Model Komunikasi Mahasiswa dalam Pendalaman Tahsin Tilawah Melalui Virtual Learning*. Komunikasi Penyiaran Islam.(Lampung: UIN Intan Lampung,2019). Hlm. 4

² Nita Silviani., *Penggunaan Virtual Learning Aplikasi SKYPE Dalam Tahsimul Qur'an*. Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2018). Hlm. 3

dan teknologi alternatif untuk digunakan dalam metode pengajaran pada era global saat ini.

Selain itu juga terdapat kelemahan lain, yaitu kurang interaksi langsung antara peserta didik yang disebabkan oleh banyak faktor teknis, walaupun mereka dapat berinteraksi secara langsung tetap saja interaksi antar manusia secara langsung tidak dapat bergantikan.

Untuk semakin memperkuat argument peneliti mengenai proses pembelajaran *virtual learning* pada masa pandemic Covid 19 di SDN 129 Palembang telah melakukan observasi dan wawancara terhadap guru kelas 3 serta beberapa wali murid siswa SD N 129 Palembang. Peneliti banyak menemukan problematika pada saat proses pembelajaran *virtual learning* diantaranya proses pembelajaran *virtual learning* guru kurang bisa berinteraksi dengan siswa, belum maksimal memberikan materi pada siswa, selain itu guru kesulitan mengetahui siswa yang telah memahami dan yang belum memahami pembelajaran yang telah disampaikan melalui *virtual learning*.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa serta beberapa wali murid mengenai proses pembelajaran *virtual learning*. Hasil yang didapatkan adalah pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi malas belajar, sehingga orang tua mereka yang mengambil ahli dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah secara online. Siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran secara online hal ini menyebabkan siswa tidak mengerti materi pembelajaran yang disampaikan pembelajaran media online (WA) dari pembelajaran tersebut orang tua siswa merasa tidak sabar dalam memberikan bimbingan pada anaknya.

Berdasarkan latar belakang dan observasi serta wawancara yang dilakukan di SDN 129 Palembang. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui apa saja yang menjadi problematika dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara *virtual learning* maka dari peneliti menulis skripsi dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Virtual Learning pada Masa Pandemi Covid 19 SD Negeri 129 Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran *virtual learning*.
- b. siswa merasa jenuh dalam proses belajar *virtual learning*
- c. siswa merasa kesulitan dalam proses belajar *virtual learning*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah peneliti ini adalah:

1. Proses pembelajaran yang diamati adalah kelas III Tema 3 Subtema 2.
2. Analisis proses pembelajaran *virtual learning* dibatasi dengan penggunaan *Whatsapp* dan aplikasi *zoom*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran *virtual learning* pada masa pandemi covid 19 di SD Negeri 129 Palembang?
2. Apa saja hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran *virtual learning* pada masa pandemi covid 19 di SD Negeri 129 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran *virtual learning* pada masa pandemi covid 19.
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran

virtual learning pada masa pandemi covid 19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan informasi tentang Proses Pembelajaran *virtual learning* pada masa pandemi covid-19.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

- a. Dapat mendapatkan informasi dan pengetahuan

2) Bagi Guru

- a. Sebagai informasi dan pertimbangan mengenai proses pembelajaran.
- b. Sebagai alternatif guru dalam pembelajaran *virtual learning*.
- c. Memberikan masukan bagi sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *virtual learning* untuk menghasilkan murid yang berkualitas.

3) Bagi Peneliti

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran *virtual learning*
- b. Memperoleh pengalaman dan sebagai masukan untuk memberikan alternatif dalam penanganan menghindari virus COVID 19.

G. Tinjauan Pustaka

Memperkuat penelitian Analisis Proses Pembelajaran Virtual Learning Pada Masa Pandemi Covid-19, maka peneliti mengutip beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu :

- a. Hasil penelitian dari Nita Silviani dalam skripsinya yang berjudul *Penggunaan Virtual Learning Aplikasi Skype dalam Tahsinul Qur'an* (Studi Kasus Pada Lembaga Bimbingan Al-Utsmani)³. Dalam hasil penelitian Nita Silviani fungsi *skype* antar *user* memiliki pandangan yang sama. *Virtual learning* dalam tahsinul Qur'an ini memudahkan komunikator dan komunikan dalam mengirimkan dan menerima pesan baik pesan verbal maupun non verbal melalui ekspresi wajah, gerak bibir, dan intonasi suara dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nita Silviani yaitu sama-sama menggunakan Virtual Learning. Perbedaannya yaitu terletak pada focus penelitian pada penggunaan virtual learning dalam tahsinul Qur'an sedangkan peneliti meneliti proses pembelajaran.

- b. Anisatu Solihah, dalam skripsinya yang berjudul *Model Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Pendalaman Tahsin Tilawah Melalui Virtual Learning* (Studi Pada Sekolah Tinggi Shuffah Al-Qur'an Abdullah bin Mas'ud Muhajirun Natar Lampung Selatan)⁴. Adapun hasil temuan penelitian model komunikasi yang digunakan oleh dosen dan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Shuffah Al-Qur'an Abdullah Bin Mas'ud yakni menggunakan model Shannon dan Weaver. Model ini menjelaskan bahwa proses komunikasi dimulai dari adanya sumber informasi, sumber tersebut kemudian membentuk pesan atau serangkaian pesan untuk di komunikasikan melalui alat atau saluran

³ Nita Silviani, *Penggunaan Virtual Learning Aplikasi SKYPE Dalam Tahsinul Qur'an . Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam*. (Jakarta: UIN Sarif Hidayatullah,2018) hlm. 15

⁴ Anisatu Solihah, *Model Komunikasi Mahasiswa dalam Pendalaman Tahsin Tilawah Melalui Virtual Learning*. Komunikasi Penyiaran Islam.(Lampung: UIN Intan Lampung,2019).hlm. 11

kemudian pesan yang disampaikan tersebut berbentuk sinyal atau tanda (kata-kata,gambar,tulisan,dll) tahap selanjutnya tersebut diterima melalui alat penerima dan menjadi pesan yang di terima oleh pihak sasaran penerima.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anisatu Solihah yaitu sama-sama menggunakan *Virtual Learning*. Perbedaannya anisatu solihah yang di teliti pada tingkatan Universitas Sedangkan peneliti masih di tingkat sekolah dasar.

- c. Meriana Nur Farida Ahmad yang berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Mobile Instant Messaging dengan Pendekatan Sainifik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Dampak Pembelajaran dalam Jaringan (Online) Saat Isolasi Pandemi Covid-19*.⁵ Dalam hasil penelitian milik Meriana Nur Farida pada penelitian ini, persentase perolehan setiap indikator kemampuan berfikir kritis antara kelas eksperimen dan kontrol yaitu, *basic support* 72,60% dan 61,30%, *elemtery clarification* 64,40% dan 51,90%, *advance clarification* 62,20% dan 45,30%, *inference* 67,90% dan 46,40%, *strategy and tactics* 66,40% dan 46,09%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Meriana Nur Farida Ahmad yaitu penelitian sama-sama dilakukan pada masa pandemi covid-19. Perbedaan skripsi ini yaitu pada subjek penelitian pada peserta didik kelas XI IPA SMA N 1 Bandar Sribhanawono yang menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. Sedangkan peneliti masih meneliti sekolah tingkat dasar.

⁵ Meriana Nur Farida Ahmad. *Pengaruh Pemanfaatan Mobile Instant Messafing Dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Dampak Pembelajaran dalam Jaringan (Online) Saat Isolasi Pandemi Covid-19*. Sripsi Pendidikan Fisika. (Lampung 2020). Hlm. 26